L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM PENDAMPINGAN PRODUKSI JAMU TRADISIONAL PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH DI DESA KARANGANYAR SEBAGAI PENCEGAH PENULARAN WABAH COVID-19

Oleh:

Arini Hidayati, S.S, M.Pd. **NIDN. 0716089002** **Ketua**
Lily Mufidah **NIM. 1710100107** **Anggota**

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/125/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama	: ARINI HIDAYATI, S.Si. M.Pd.
NIDN	: 0716089002
Jabatan	: DosenTetapUniversitasNurulJadid

Nama	: LILY MUFIDAH
NIM	: 1710100107
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Pendampingan Produksi Jamu Tradisional Penambah Daya Tahan Tubuh di Desa Karanganyar sebagai Pencegah Penularan WabahCovid-19"*.SuratTugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

DemikianSuratTugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

AchmadFawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. WakilRektor 1 UniversitasNurulJadid (sebagailaporan)
2. Arsip
3.

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pendampingan Produksi Jamu Tradisional Penambah Daya Tahan Tubuh Di Desa Karanganyar Sebagai Pencegah Penularan Wabah Covid-19”

2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Arini Hidayati, S.Si, M.Pd
   b. NIDN : 0716089002
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : PendidikanMatematika
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : *Matematika*
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul (1) :
   a. Nama Lengkap : Lily Mufidah
   b. NIM : 1710100107
   c. Program Studi : Ilmu Qur’an danIlmuTafsir

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
   b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
   c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Arini Hidayati, S.Si, M.Pd
NIDN. 0716089002

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Wabah atau virus corona yang kita kenal dengan sebutan covid 19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasienyang positif terpapar virus ini yang bertambah pesat membuat warga dan masyarakat tak berhenti resah dengan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebabnya terus bertambahnya pasien covid 19 salah satunya dengan ketidak sadaran masyarakat tentang wabahcovid 19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah saya laksanakan adalah memberi pemahaman kepada warga dan masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu wabah covid 19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihatnya potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar, dan beribadah di rumah dan menjaga jarak satu dengan yang lainnya untuk sementara waktuagar tercegah penularan covid 19. Maka saya telah membuat program cara membuat jamu tradisional karena dengan adanya wabah atau virus covid 19 kita juga harus menjaga daya tahan tubuh kita tetap sehat dan segar, maka dari itu saya membuat video cara pembuatan jamu tradisional yang diaplud di you tubeagar masyarakat dengan mudah untuk menonton tatacara membuat jamu tradisional video tersebut sebagai bukti bahwa video yang saya lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupapotensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait wabah covid 19.

Katakunci: Pendampingan, Produksi, Jamu Tradisional dan Daya Tahan Tubuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dari data dinas kesehatan (Dinkes) kabupaten probolinggo, ODR dicatat sebanyak 164 jiwa. Sedangkan orang dalam pengawasan(ODP) sudah mencapai 9 orang dan pasien dalam pengawasan (PDP)atau suspect virus covid 19 sebanyak 2 orang. Berdasarkan peta sebaran, Kecamatan paiton yakni ada 31 orang yang (ODR) orang dalam resiko.Dengan menyebarnya virus covid 19 maka badan kita atau suhu badan kita harus tetap terjaga agar kesehatan kita tidak menurun,dengan pesatnya penyebaran virus covid 19 di sini saya akan memberikan solusinya agar daya tahan tubuh kita tetap sehat dengan keadaan pendemi saat ini, maka kita bisa mengkonsumsi minuman jamu tardisonal (Prabawa, H. W., & Fitriani, A. D, 2019).

Dengan kita mengkonsumsi jamu tradisional, kita bisa menjaga badan kita agar tetap sehat dan tidak mudah tertular,dan juga masyarakat tidak pernah lupa bahwa obat-obat herbal itu lebih baik untuk menjaga badan dan suhu kita dalam pendemi saat ini. Jamu tradisional di sini menggunakan tumbuh-tumbuhan yang alami seperti: temu lawak, kunir,mengkudu,serrih,daun salam,jahe,dan jeruk . Diberbagai tumbuhan tersebut sudah banyak khasiat yang didapat,seperti, temu lawak khasiatnya adalah meningkatkan daya tahan tubuh,menambah nafsu makan,dan melancarkan proses pencernaan (Sadalia, I., Hasibuan, B. K., & Sumatri, I. B., 2017).

Sedangkan manfaatnya kunir adalah meredakan peradangan, mengobati maag, dan mengendalikan gula darah. Mengkudu khasiatnya adalah meningkatkan stamina, menurunkan tekanan darah tinggi. Itulah khasiat tumbuh-tumbuhan herbal yang terdiri dari Mengapa jamu tradisonal tersebut harus di sebar kepadamasyarakat karna itu penting bagi masyarakat untuk mengkonsumsijamu tersebut dengan keadaan pendemi saat ini, karna denganadanya virus covid 19 saat ini kita benar-benar harus menjagakesehatan agar kita tidak tertular dan oleh karna itu kita juga harusmemperbanyak mengkonsumsi tumbuh-tumbuhan herbal yangsudah di racik seperti minum jamu tradisional (Kundarto, W., Ermawati, D. E., Farida, Y., Setyani, I. K., Septiana, V., & Rochmawati, N., 2020). Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahamankepada masyarakat dengan

program peningkatan pemahamanmasyarakat terhadap potensi dirinya dalam mencegah covid-19.

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatutempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya.Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek,dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, andabisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orangyang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini,yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-manatanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain.

Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terusbertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhwatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dariketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untukmenyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19 (Purnaningsih, N., Mawasti, T., & Saraswati, Y., 2017).

Progam tersebut dijalankan melalui beberapa tindakan yakni dengan melakukan pembuatan jamu tradisional dalam masa pendemi saat ini. Dikemas dalam bentuk vidio progam yang di unggah melalui youtube dan vidio tersebit dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan faham setelah melihat vidio agar bisa lebih berhati- hati untuk menjaga daya tahan tubuh.

B. Alasan Memilih Program

Ditengah pendemi saat ini masyarakat desa karanganyar agar lebihgiat lagi untuk bisa mengkonsumsi jamu tradisional yang bisa menjaga daya tahan tubuh masyarakat dengan selain menjaga jarak dan mencuci tangan kita juga harus bisa menjaga daya tahan tubuhkita agar tidak mudah tertular dan menularkan wabah atau virus covid-19. Maka alasan kami memilih program jamu tradisional dan vidio edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka

terkait potensi pencegahan penularan wabah covid- 19. Begitu pula dengan vidio edukasi yang kami unggah melalui lama youtube dan kami sebar link vidio tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kegiatan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, saya melakukan wawancara, dengan pendiri usahadan pemilik jamu tradisional untuk memperoleh informasi tentanghal-hal yang berkaitan dengan jamu tradisional. Harga jamu tradisional disini berkisar 6000-30 Ribu sesuai dengan ukuran milinya.Dengan wawancara tentang jamu tradisional tersebut saya sudahmendapatkan informasi bahwa pemiliknya tidak mempunyai tenaga kerja selain dirinya sendiri, oleh sebab itu pemilik jamu tradisionalmelakukan pasarannya dengan mensosialisasikan dengan kerabatdekat atau dengan tetangga sekitar, dan pemilik jamu tradisionalmemiliki media sosial dengan menggunakan whath sap saja, belum memiliki akun facebook,instagram serta media sosial lain.

2. Tahap Pembuatan Vidio Di You Tube

Pada tahap ini, saya melakukan proses pembuatan akun resmi milikjamu tradisional yang akan digunakan sebagai sarana pemasaranmelalui media sosial. Kami memilih you tube dan link nya di bagikandi media sosial lainnya yang kami anggap banyak penggunanya dimasyarakat. Untuk mengisi aku tersebut, saya melakukanpemotretan yang akan saya tampilkan di akun pemasaran jamu tradisional ,pemotretan menggunakan smartpone pribadi dankemudian saya edit,dan juga saya menambah video pembuatan jamutradisional dimana dengan adanya video akan menguatkan produkyang saya pasarkan di akun penjual media sosial.

3. Tahap Packing Produk Dan Penyebaran Produk

Tahap ini, merupakan proses penyebaran produk jamu tradisioanal melalui laman pemasaran saya di laman,you tube dan membagi link ke media sosial. Selain itu saya juga membantu menyediakan produkserta ikut dalam pembuatan produk ini sehingga pemesanan dapat berlanjut. Saya juga koordinasi dengan pemilik jamu tradisional untuk menyebarkan produk jamu tradisional melalui media sosial yangbelum pemilik pasarkan.saya juga menyebarkan halaman penjualsaya di media sosial terhadap masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi menyebarkan pemasaran jamu tradisional ini.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, saya melakukan pengecekan di media sosial yang sudah membuat pemasaran jamu tradisonal ini seperti you tube dan link nya dikasik ke media sosial berapa banyak yang mengomentaripemasaran jamu tradisional ini dan juga berapa banyak yang menyukai produk jamu tradisional ini, agar lebih banyak lagi yang akan memproduksi jamu tradisional, Evaluasi terakhir yang terpenting adalah pendapat pengelola mengenai perkembanganpemasaran produk jamu tradisional melalui media sosial.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahap kegiatan	Bulan Mei-Juli			
	Bulan ke 1	Bulan Ke 2	Bulan Ke 3	Bulan Ke 4
Identifikasi				
Pembuatan akun				
Packing produk dan penyebaran produk				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di rumah saya di alamat Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pengenalan usaha jamu tradisional melalui media sosial ini sebagai berikut :

a. Mudahnya pemasaran dan pemesanan jamu tradisional;
b. Tersebarnya produk jamu tradisional melalui media sosial;
c. Terbentuknya laman vidio di (you tube)

D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Pemilik usaha	
	Abdul hafidz	Memberikan informasi bahwa dalam pendemi saat ini masyarakat harus tetap sehat dengan mengkomsumsi jamu tradisional
2	Instansi lainnya :	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetapproaktif dan kreatif dalam memberikanlayanan kepada masyarakat, baikoffline maupun online, selama masapendemi covid 19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata di Lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalampemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahanpenularan wabah covid-19, bahwa disini kami bertujuan untukmembuat jamu tradisional agar daya tahan tubuh kita semua bisaterjaga, selain kita harus memakai masker dan menjaga jarak danjuga mencuci tangan atau menjaga kebersihan kita juga harusbisa menjaga daya tahan tubuh kita dengan minum-minuman jamu tradisional, maka disini kami memberi pemahaman kepadamasyarakat bahwa dengan mengkonsumsi jamu tradisional kita bisa menjaga daya tahan tubuh kita (Farihah, T., Qudratullah, M. F., & Krisdiyanto, D., 2017).

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yaknipembuatan vidio yang telah kami lakukan berupa tata carapembuatan jamu dan juga bahan-bahan jamu tradisional,sertapemberian jamu tradisional kepada masyarakat, dan pemasaran jamu tradisional tersebut.dalam pembuatan vidio kami menggunakan kinemaster.

Penayangan vidio jamu tradisional ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 75 penonton sebagai bukti bahwavidio jamu tradisional yang telah kami lakukan tidak hanya dapatdinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link vidio YouTube juga telah kami sebarkan diberbagai media sosial seperti facebook dan WhatsApp agar masyarakat juga bisa membuat jamu tradisional tersebut.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Seluruh program yang kami rencanakan memang mampu kami wujudkan satu persatu, namun bukan berarrti terlaksananyaprogram tersebut luput dari berbagai macam hambatan yang ada. Meski program ini mampu kami selesaikan ada beberapa faktor yang kami temukan dalam proses mewujudkan program yangkami susun baik berupa faktor penghambat dan faktor pendukung. Verikut adalah faktor tersebut :

1 . Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang dapat ditemui oleh mahasiswa, antara lain :

a) Dalam pemasaran produk di pertoko kami menemukanhambatan untuk penyebarluasan dan menarik minat wargakarna produk tersebut tidak di kirim secara rutin kepadapemilik toko. Dan tidak bisa menanyakan apa manfaatnya jamu tradisional.
b) Kurang minatnya masyarakat terhadap jamu tradisional,dikarenakan masyarakat masih belum bisa mengetahuikemanfaatan jamu tradisional.

2. Faktor pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukungagarterlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a) Kebijakan pihak-pihak yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
b) Program penjualan diberbagai toko terdekat yang memang di laksanakan ditoko mana saja.
c) Kekompakan,kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yangberkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua program-program yang disusun tercapai, makakami peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yangsudah dicapai sekaligus mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan. Selanjutnya meski waktu PKM Tematik ini sudah selesai, maka produk jamu tradisional ini akan dikembalikan kepada pemilik usaha jamu tradisional .

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jamu tradisional, merupakan usaha kecil yang dilakukan olehpengusaha jamu tradisioanl, dan juga jamu tradisional ini tidak hanya di pasarkan di toko-toko, bisa juga di konsumsi sendiri agarmasyarakat juga bisa melihat bahwa jamu tradisional ini sangatbagus khasiatnya untuk selalu menjaga daya tahan tubuh kita.

Kami menyusun program untuk membantu pemasaran jamu tradisional di media sosial sekaligus membuat vidio yangmembantu memperkenalkan dan memudahkan masyarakat untu membuat sendiri jamu radisional untuk dikonsumsi.

B. Saran

Dengan adanya penyebaran vidio edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga wabah covid-1 9 segera berlalu dan putus tali penyebaran. Pengelola jamu tradisional perlu memanfaatkan media sosialsebagai arena pemasaran, agar lebih mudah untukmemasarkan jamu tradisional. Pengelola jamu tradisional perlu mengadakan koordinasi dengan masyarakat agar dapat pengembangakan pemasaran jamu tradisional di berbagai toko-toko terdekat di Desa Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

Farihah, T., Qudratullah, M. F., & Krisdiyanto, D. (2017). Pendampingan Industri Kecil Obat Tradisional Guna Peningkatan Ekonomi Pasca Bencana Erupsi Merapi di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, *1*(2), 65-72.

Harahap, S., Yulia, R., Siregar, K., Hakim, L., & Hidayat, F. (2020). PKM Pendampingan Kelompok Tani" Pintoe Rimba" Desa Naga Umbang, Aceh Besar Melalui Pengembangan Alat Destilasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, *4*(1), 1-10.

Kundarto, W., Ermawati, D. E., Farida, Y., Setyani, I. K., Septiana, V., & Rochmawati, N. (2020). Peningkatan Kualitas Bentuk Sediaan Produk Minuman Jamu Kunyit Asam Melalui Pembuatan Permen Jelly di Industri Rumah Tangga Jamu Jeng In Desa Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Jurnal PEPADU*, *1*(1), 106-111.

Prabawa, H. W., & Fitriani, A. D. Mempertahankan Eksistensi Jamu Tradisional melalui Perubahan Desain Pengemasan dan Pemasaran. *DEDIKASI: Community Service Reports*, *2*(1).

Purnaningsih, N., Mawasti, T., & Saraswati, Y. (2017). Analisis Kebutuhan Pendampingan dan Kompetensi Pendamping Pelaku Usaha Industri Jamu. *Jurnal Jamu Indonesia*, *2*(2), 68-65.

Sadalia, I., Hasibuan, B. K., & Sumatri, I. B. (2017). Pendampingan Dan Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Produksi Jamu Yang Berbasis Green System. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 6-11.

Zalizar, L., & Yani, A. (2012). Pendampingan Dan Pemanfaatan Herbal Untuk Meningkatan Produksi Dan Kualitas Susu Sapi Perah. *Jurnal Dedikasi*, *9*.

LAMPIRAN

Pembagian Jamu Tradisional

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pendampingan Produksi Jamu Tradisional Penambah Daya Tahan Tubuh Di Desa Karang Anyar Sebagai Pencegah Penularan Covid-19

Lokasi : Desa Karanganyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	MetodePelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	HasildanPembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian factor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. H. Ahmad Fawaid, M.Th.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/125/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

ARINI HIDAYATI, M.Pd

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/125/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

ARINI HIDAYATI, M.Pd